


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi.¹ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis mengambil bentuk penelitian lapangan (*Field Research*). Metode ini dipilih karena penulis memberi gambaran tentang apa yang ditemui dilapangan serta menganalisisnya dengan paparan yang detail tentang data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Qanun dalam Islam dan Kristen.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan Qanun yang sedang ditelitinya. Melalui interaksi selama beberapa bulan atau tahun mempelajari tentang mereka, sejarah hidup mereka, kebiasaan mereka. Penelitian memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar Proposal. Penelitian ini mengambil Lokasi di Kabupaten Aceh Tamiang tepatnya di Kecamatan Kejuruan Muda dan Kecamatan Kota Kuala Simpang. Waktu Penelitian berlangsung selama 3 Bulan, dari Bulan Juni sampai Bulan Agustus 2016.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah Salah Seorang dari Kantor Syariat Islam, WH (Wilayahul Hisbah), Satpol PP, Sebagian Kantor Pemerintah daerah Kabupaten Aceh Tamiang, seluruh masyarakat Islam dan Kristen di Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah implementasi Qanun Dalam Masyarakat Islam dan Kristen di Kabupaten Aceh Tamiang.

¹ Arif Supyantoro, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* (Yogyakarta; Andi Press, 2006), 96.

Tabel 3.1

Karakteristik Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Fitri Andayani	30 Tahun	Organisasi dan Kepegawaian Kantor Bupati
2	Hasni	45 Tahun	Bina Hukum Syariat Islam
3	Fery Darmawan	35 Tahun	Bappeda
4	Bripda Koko Pratomo	24 Tahun	Polres Kabupaten Aceh Tamiang
5	Aiptu Lesta Sembiring	57 Tahun	Satlantas Aceh Tamiang
6	Rika Ruth	38 Tahun	Dinas Kesehatan Aceh Tamiang
7	Fianti Agussari	31 Tahun	Satuan Polisi Pamong Praja
8	Azli Ikhsan	40 Tahun	Wilayatul Hisbah
9	Muslim Budiman	49 Tahun	Dai Kabupaten Aceh Tamiang
10	Munir	62 Tahun	Tokoh Ulama
14	Rosdani	48 Tahun	Masyarakat Islam
15	Harapan Sinaga	56 Tahun	Pendeta
16	Sahat Hasiholan	45 Tahun	Majelis Gereja
17	Jenal Manurung	39 Tahun	Majelis Gereja
25	Putri Sari Dewi	22 Tahun	Remaja
26	Lina Andika Sari	22 Tahun	Remaja

Sumber: Kantor Bappeda Kabupaten Aceh Tamiang 2016

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁴ melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan Khusus terhadap peristiwa tersebut.

Adapun sumber data terdiri dari dua data yaitu:

⁴ M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Data Primer

Data primer dari penelitian ini merupakan data yang dapat diambil langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data ini bertujuan untuk melengkapi dari permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai serta digunakan seperlunya untuk melengkapi setiap pembahasan yang dianggap penting dari sebuah penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah berupa data pendukung yaitu, sumber data yang berasal dari buku-buku, majalah, koran, internet, dan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Metode observasi yaitu suatu pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Selain itu metode ini menjadi awal pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan dan peninjauan yang dilakukan Pemerintah mau pun masyarakat secara langsung pada lokasi Pelaksanaan Qanun Aceh. Dalam hal ini, penyusun mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi sosio-historis wilayah penelitian serta sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang.

3.6.2 Wawancara

Wawancara, yaitu digunakan untuk melengkapi pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada informan yaitu Kantor Pemerintahan Kabuapten Aceh Tamiang, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Islam dan Kristen. Wawancara, yang bertujuan penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Putra, 2007), 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan Interview Guide (panduan wawancara).⁶ Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara dilakukan kepada Kepala Bina Hukum Syariat Islam dan sebagian Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tamiang, masyarakat Islam dan Kristen di Kabupaten Aceh Tamiang untuk mengetahui informasi tentang Study Terhadap Qanun Pada Masyarakat Islam Dan Kristen Di Kabupaten Aceh Tamiang. Wawancara ini dilakukan dapat bersifat luwes, susunan pertanyaan atau kata-kata dapat diubah saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi, termasuk karakteristik sosio-kultural informannya baik agama, suku, gender, usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, seketsa dan lain-lain. Dokumen yang bentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁷ Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku, foto, dan yang berhubungan langsung dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi kelompok atau individu yang dijadikan objek penelitian, menentukan kategori kelompok atau individu yang signifikan dengan objek yang diteliti, melakukan verifikasi hubungan antara kategori pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap *pertama* pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunya usulan penelitian. Tahapan *kedua*, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara menglola hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian. Tahap *ketiga*, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data

⁶ Prasetya Irwan, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Gramedia, 1994), 126.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 329-330.

